# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh biaya operasional dan arus kas aktivitas pendanaan terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero), maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

1. Biaya operasional yang dikeluarkan PT. Pindad (Persero) terus mengalami peningkatan dari tahun 2006 hingga tahun 2010, hal ini disebabkan meningkatnya biaya administrasi dan biaya penjualan yang berlebihan yang mengakibatkan adanya pembengkakan biaya dan biaya operasional meningkat, hanya pada tahun 2005 biaya operasional pada PT. Pindad (Persero) mengalami penurunan, yang disebabkan penurunan pada penjualan, terjadinya penurunan penjualan disebabkan biaya penjualan yang dikeluarkan perusahaan pun mengalami penurunan. Biaya operasional yang dikeluarkan PT. Pindad (Persero) rata-rata mengalami peningkatan sebesar Rp 106,213,563,286 setiap tahunnya dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 21,93%.
2. Arus kas aktivitas pendanaan pada PT. Pindad (Persero) cenderung fluktuatif dengan trend menurun. Bila dilihat dari perkembangannya, arus kas aktivitas pendanaan pada PT. Pindad (Persero) menurun rata-rata sebesar Rp 357,463,952,714 setiap tahunnya. Kondisi demikian

mencerminkan bahwa dalam satu periode akuntansi PT. PINDAD (persero) cenderung dapat memenuhi kewajiban untuk memenuhi biaya modal berupa membayar hutang kepada pihak ketiga atau membagikan dividen kepada perusahaan.

3. *Return on assets* PT. Pindad (Persero) fluktuatif menurun dari tahun 2003 hingga tahun 2010, bahkan pada tahun 2008 *return on assets* PT. Pindad (Persero) hanya mencapai 0,61%, hal ini disebabkan perolehan laba setelah pajak mengalami penurunan dan kenaikan atau fluktuatif tetapi aktiva yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya.. Bila dilihat dari perkembangannya, *return on assets* pada PT. Pindad (Persero) secara rata-rata mengalami penurunan sebesar -0,14% setiap tahun.
4. Sedangkan Secara bersama-sama (simultan) biaya operasional dan arus kas aktivitas pendanaan memberikan pengaruh sebesar 76,1% terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya operasional dan arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero).

   Secara parsial biaya operasional memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 3,5% terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero). Namun pengujian menunjukkan bahwa biaya operasional secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero), besarnya biaya operasional PT. Pindad (Persero) selama 2003-2010 mengurangi jumlah pendapatan. Kemudian secara parsial arus kas

aktivitas pendanaan memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 75,5% terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero) dan sisanya yang 24,5% nya dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya oleh modal kerja, leverage, aktiva tetap, dan lain-lain. Hasil pengujian menunjukkan bahwa arus kas aktivitas pendanaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero).

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang diharapkan dapat dijasdikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam penggunaan biaya operasional dan arus kas terhadap profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) Direktorat Administrasi dan Keuangan untuk masa yang akan datang. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Akan lebih efisien bila perusahaan dapat berhemat dalam menggunakan dan mengalokasikan biaya operasional yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya, yaitu dengan cara menghemat pengeluaran untuk biaya opersional dengan menekan anggaran biaya operasional.
2. Walaupun kondisi arus kas pendanaan yang masih fluktuatif, namun PT. PINDAD (Persero) harus memperhatikan upaya dan strategi yang dapat meningkatkan minat masyarakat (investor) untuk menanamkan modal pada PT. PINDAD (Persero) karena arus kas merupakan sumber informasi bagi para investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengalokasiakan dana kasnya dalam bentuk deviden.

3. Profitabilitas perusahaan mengalami fluktuatif, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba setiap tahunnya dengan cara meningkatkan penjualan dan meminimalisir pengeluaran.
4. Sedangkan bagi peneliti dalm penelitian selanjutnya, variable bebas yang digunakan hendaknya tidak hanya biaya operasional dan arus kas saja keran masih banyak faktor pada perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas. selain itu, jumlah sampel dan perusahaan yang diteliti sebaiknya diperbanyak untuk memperkuat hasil penelitian.